

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa strategi belajar heuristik Vee dengan peta konsep dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar fisika baik untuk kelas berprestasi maupun kelas biasa.

Dampak positif model belajar heuristik Vee dengan peta konsep di samping terjadi perubahan pada prestasi belajar fisika, juga terjadi perubahan persentase miskonsepsi yang dibawa siswa sebelum pembelajaran dilakukan. Dengan kata lain, terjadi peningkatan pada jumlah konsepsi ilmiah.

Model belajar heuristik "V" dengan peta konsep dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menjelaskan pemahaman konsep dalam peta konsep dan mengintegrasikan konstruksi pengetahuannya di laboratorium dengan konstruksi selama kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, pada diri siswa akan tumbuh sikap peduli terhadap lingkungannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Pertama, pengambilan sampel tidak diambil secara acak (*random*) untuk setiap individu, melainkan hanya diacak ber-

dasarkan kelas yang ada pada seluruh populasi dengan cara undian. Hal ini disebabkan karena setiap siswa telah ditetapkan kelasnya disekolah tersebut berdasarkan IPK-nya.

Kedua, jumlah sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini hanya 170 orang siswa. Hal ini belum mewakili keseluruhan populasi. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi atau populasi yang lebih luas.

C. Saran-saran

Sejalan dengan temuan penelitian ini, beberapa hal akan disarankan kepada beberapa pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Pada Guru IPA

Kualitas pengelolaan proses belajar mengajar fisika di sekolah perlu terus ditingkatkan. Untuk mengurangi kebosanan siswa belajar fisika di sekolah penggunaan berbagai model belajar perlu digalakkan. Keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah hendaknya jangan dijadikan alasan untuk tidak mencoba menerapkan model mengajar yang dianggap baru. Model belajar heuristik vee dengan peta konsep dapat diterapkan sebagai alternatif lain untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Analisis konsepsi awal siswa perlu dilakukan sebagai upaya untuk mendeteksi apa yang telah diketahui siswa sebelum

dilakukan pembelajaran fisika. Selanjutnya, miskonsepsi yang dibawa siswa sebelum masuk pelajaran fisika dijadikan acuan dalam mengajar.

Memberikan pertanyaan dan soal-soal yang menuntut pemahaman, cukup membantu melatih konsep-konsep baru dan mengeliminasi miskonsepsi yang ada pada siswa. Pertanyaan dan soal-soal harus dipilih sedemikian rupa, sehingga perbedaan antara konsepsi yang benar dan salah akan muncul dengan jelas. Cara mengajar yang tidak membantu adalah kalau guru hanya membahas soal-soal tanpa memperhatikan konsep atau hanya memperhatikan perhitungan matematis saja.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar fisika, guru tidak hanya menuliskan rumus-rumus atau perhitungan matematis saja, tetapi pemahaman konsep dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari diberi lebih banyak perhatian. Dengan demikian, fisika tidak terkesan kering.

2. Pada Peneliti

Walaupun secara umum model belajar heuristik "V" dengan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar fisika, namun beberapa miskonsepsi yang ada pada siswa belum secara menyeluruh dapat dieliminasi. Disarankan agar peneliti berikutnya dapat memperbaiki keefektifan model belajar ini dalam mengubah miskonsepsi yang ada pada siswa menjadi konsepsi ilmiah (konsepsi yang benar).